

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI

by Maria Kasryani Ina Beribin

Submission date: 22-Mar-2021 06:31AM (UTC-0700)

Submission ID: 1520657752

File name: BA_USAHA_DAYA_GUNA_MANDIRI._-_Maria_kasryani_Ina_Beribin_cek.doc (44K)

Word count: 900

Character count: 5932

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini merupakan untuk menguji serta menerangkan pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri. Variabel dalam riset ini merupakan perputaran modal kerja diukur dengan menyamakan penjualan serta modal kerja. Ada pula profitabilitas dalam perihal ini Return On Asset (ROA) diukur dengan menyamakan laba bersih serta total asset. Populasi dalam riset ini merupakan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri periode 2016- 2018, teknik dalam riset ini merupakan laporan neraca serta laba rugi Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri periode 2016-2018. Metode pengumpulan informasi dengan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan merupakan regresi linear sederhana dengan dorongan program SPSS. Hasil dari penelitian ini membuktikan kalau perputaran modal kerja berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri. Perihal ini berarti bahwa perputaran modal kerja tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap pencapaian profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas Return On Asset.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi ialah gerakan ekonomi rakyat yang dijalankan bersumber pada asas kekeluargaan. Inti dari koperasi merupakan kerja sama, ialah kerja sama diantara anggota serta para pengurus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota serta warga dan membangun tatanan perekonomian nasional. Selaku gerakan ekonomi rakyat, koperasi bukan cuma kepunyaan orang kaya melainkan pula kepunyaan oleh seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali.

Bersamaan pertumbuhan era banyak ditemukan perubahan-perubahan dari lingkup eksternal koperasi. Dengan terdapatnya pergantian area eksternal yang terus menjadi kilat, hingga koperasi dituntut buat bisa membiasakan terhadap pergantian area tersebut, dan koperasi bisa bersaing dengan koperasi lain. Keadaan baik ataupun buruknya sesuatu koperasi bisa kita amati dari laporan keuangan industri yang menampilkan kinerja Koperasi itu. Apabila dari tahun ke tahun laporan keuangan koperasi menampilkan keuntungan yang terus menjadi bertambah, hingga bisa dikatakan kalau koperasi tersebut mempunyai kinerja yang baik dan koperasi tersebut bisa membiasakan terhadap keadaan area industri. Didalam proses kenaikan kinerja keuangan koperasi, tidak lepas dari pelaksanaan keputusan manajer keuangan dalam tingkatan value industri. Value industri bisa ditingkatkan lewat aktiva koperasi sehari-sehari yang mana membutuhkan upaya pengelolaan dana yang bisa menjamin

kelancaran usaha koperasi. Koperasi disetiap harinya senantiasa menghasilkan dana buat melaksanakan usahanya serta dana tersebut biasa disebut dengan modal kerja.

Modal kerja bisa dipergunakan untuk membayar uang, membayar upah, membeli bahan baku, serta membiayai aktivitas operasional sesuatu usaha. Keberhasilan sesuatu usaha dalam mengelola modal kerja dengan baik berarti sistem pengawasan dari industri akan aktiva lancar sangat meningkat baik sehingga meningkatkan profitabilitas serta efektifitas.

Harahap (2011: 288), modal kerja ialah hasil dari aktivitas lancar yang di kurangi dengan utang lancar. Modal kerja ialah investasi yang dicoba perusahaan misalnya sekuritas (surat- surat berharga, piutang, persediaan, serta piutang dagang) bagi Brigham serta Houston (2010: 131). Bagi Fahmi (2011) laporan keuangan ialah cerminan dari kinerja serta keadaan industri. Dengan diperoleh data dari laporan keuangan hingga pihak koperasi bisa mengenali kinerja dari koperasi. Manajemen modal kerja ialah guna manajemen dari suatu industri terpaut aktivitas aktiva lancar serta kewajiban jangka pendek. Tujuan dari manajemen modal kerja itu sendiri ialah buat meningkatkan profitabilitas industri dengan metode **mengelola aktiva lancar** serta **hutang lancar** supaya mendapatkan **modal kerja netto yang baik**, Sawir (2005: 133).

Profitabilitas ialah pengukuran keberhasilan industri dalam mengelola industri serta menciptakan laba yang bisa diukur memakai rasio. Profitabilitas bisa pula menampilkan pertumbuhan baik ataupun buruknya koperasi di masa yang akan datang. Terus menjadi besar tingkatan rasio profitabilitas sesuatu industri, hingga terus

menjadi baik industri tersebut menciptakan laba. Koperasi bisa dikatakan mempunyai ¹ kinerja yang baik apabila usahanya dapat memperoleh laba yang optimal dengan memakai modal kerja yang seminim bisa jadi, begitu pula kebalikannya. Dalam pengukuran kinerja industri, digunakan analisis penilaian berbentuk analisis ratio.

Disini penulis memakai ratio profitabilitas dalam mengukur seberapa besar keahlian koperasi dalam mendapatkan laba dengan analisis *Return On Assets* (ROA). ROA bisa dikatakan sebagai alat yang bisa mengukur bagaimana kemampuan dari satu perusahaan buat menciptakan laba. Kasmir (2014: 201). Tidak hanya itu ROA juga bisa sanggup menguku penghasilan industri di masa dulu hingga ke masa yang akan tiba.

Dalam memakai modal kerja diharapkan sanggup memakai aktiva yang produktif serta sanggup menciptakan laba. Dalam dunia usaha pada biasanya mempunyai tujuan salah satunya mendapatkan keuntungan, tingkatkan nilai usaha serta penuhi kebutuhan warga. Kecapaian dari tujuan tersebut nantinya hendak digunakan buat pengambilan keputusan. Keahlian menciptakan laba ini sering disebut profitabilitas. Keahlian usaha dalam menggapai laba ini ialah bagian dari kinerja perusahaan.

Dilihat dari latar balik tersebut maka peneliti mengambil judul “**Pengaruh** ³ **Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri**”.

8

1.2. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar balik permasalahan yang dipaparkan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini merupakan “Bagaimana Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri?”

4

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang mau dicapai dalam penelitian ini merupakan “untuk menguji dan menerangkan Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri”.

12

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menamba wawasan serta pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan.

2. Untuk instansi

Penelitian ini diharapkan berguna untuk lembaga mengenai perputaran modal kerja untuk memprediksi efek kerugian dan keputusan yang hendak diambil.

3. Untuk universitas

Hasil penelitian diharapkan bisa dipergunakan sebagai salah satu sumber data pengetahuan serta bahan perbandingan untuk Fakultas Ekonomi dalam bidang manajemen keuangan.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan riset.

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI

ORIGINALITY REPORT

29%	20%	6%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	9%
2	ghalmas.wordpress.com Internet Source	5%
3	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	4%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to iGroup Student Paper	1%
7	mail.jurnal.fe.umi.ac.id Internet Source	1%
8	repository.upi.edu Internet Source	1%

9	id.123dok.com Internet Source	1%
10	id.scribd.com Internet Source	1%
11	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%
12	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1%
13	makalahsekolah96.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off